

ABSTRACT

PRADIPTA, ADRIANUS HYACINDHO NATHAN. (2024). **Nihilism Depicted through the Narrator and Tyler Durden in David Fincher's *Fight Club***. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Universitas Sanata Dharma

During the late 20th century, nihilism's popularity was particularly evident in popular culture, where films, literature, and art have increasingly grappled with themes of existential void, moral ambiguity, and the rejection of traditional values. One such cultural artifact that embodies nihilism in a thought-provoking manner is David Fincher's film *Fight Club*.

This study consisted of three objectives. The first objective is to identify the characteristics of the Narrator and Tyler Durden. The second objective is to identify the conflicts that happen in the film. The last objective is to determine how the characteristics and conflicts are related to the nihilistic theme of the movie.

This study makes use of library research and a philosophical approach. The main source and the object of this study is David Fincher's *Fight Club*. The secondary sources are books, journal articles, and websites. In this study, five theories are applied, they are the theory of characters and characterization by Abrams and Harpham and Petrie and Boggs, theory of conflict by Petrie and Boggs, theory of nihilism by Gertz, Nietzsche, Veit, Shafer-Landau, and Crosby, theory of cinematography by Bordwell, and lastly theory of mise-en-scène by Lewis.

The researcher concludes that the Narrator is an impressionable, consumerist, and alienated individual. While Tyler is a charismatic, rebellious, and anarchist. The film's internal conflict revolves around the Narrator's disillusionment and the mental disorder that birthed Tyler. On the other hand, the external conflicts revolve around Tyler as the leader of Fight Club and Project Mayhem against society. In *Fight Club*, there are three types of nihilism, they are existential, moral, and political nihilism. Existential nihilism is represented through the Narrator and Tyler Durden's characteristics mainly the Narrator's alienation and impressionable characteristics and Tyler's ideology and rebellious trait. Moral nihilism is mainly represented through Tyler's rebellious characteristics and anarchist action. Lastly, political nihilism can be seen through Fight Club and Project Mayhem's activities led by Tyler.

Overall, the two main characters and the conflict surrounding them reflect a nihilistic worldview in their own way. The Narrator tries to find the meaning of existence while Tyler fully accepts that existence is meaningless, The Narrator still believes in morality while Tyler rejects the concept of morality, and lastly, Tyler along with the members of Fight Club/Project Mayhem aiming to destroy the established economic system while the Narrator tries to stop them.

Keywords: *Nihilism, Fight Club, Alienation, Anarchism*

ABSTRAK

PRADIPTA, ADRIANUS HYACINDHO NATHAN. (2024). **Nihilism Depicted through the Narrator and Tyler Durden in David Fincher's *Fight Club***. Yogyakarta: Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma

Pada abad ke 20, kepopuleran nihilisme begitu menonjol di mana budaya populer seperti film, literatur, dan seni mulai bergumul dengan tema seperti hampanya keberadaan, ambiguitas moral, dan penolakan nilai tradisional. Salah satu wujud yang menggambarkan nihilisme serta memprovokasi pikiran adalah *Fight Club* karya David Fincher.

Studi ini terdiri dari tiga tujuan. Tujuan pertama adalah mengidentifikasi karakteristik dari Narrator dan Tyler Durden. Tujuan kedua adalah untuk mengidentifikasi konflik yang terjadi di dalam film. Tujuan yang terakhir adalah menentukan bagaimana karakteristik dan konflik berhubungan dengan tema nihilisme di dalam film.

Studi ini menggunakan metode kepustakaan dan pendekatan filosofis. Sumber utama dan objek dari studi ini adalah *Fight Club* karya David Fincher. Sumber pendukung adalah buku, jurnal artikel, dan situs web. Dalam studi ini terdapat lima teori. Teori karakter dan karakteristik oleh Abrams dan Harpham serta Petrie dan Boggs, teori konflik oleh Petrie dan Boggs, teori nihilisme oleh Gertz, Nietzsche, Veit, Shafer-Landau, dan Crosby, teori sinematografi oleh Bordwell, dan yang terakhir teori mise-en-scene oleh Lewis.

Sang peneliti menyimpulkan bahwa sang Narrator adalah seseorang yang mudah terpengaruh, konsumeris, dan terasing. Sedangkan Tyler Durden adalah seseorang yang karismatik, pemberontak, dan anarkis. Konflik internal dalam film ini berputar disekeliling rasa kekevewaan akan kehidupan dari sang Narrator dan kelainan mental yang menghasilkan sosok Tyler. Di sisi lain, konflik eksternal berputar disekeliling Tyler yang merupakan ketua dari Fight Club dan Project Mayhem melawan masyarakat. Di *Fight Club* terdapat tiga jenis nihilisme, yaitu nihilisme eksistensi, moral, dan politik. Nihilisme eksistensi direpresentasikan oleh karakteristik sang Narrator dan Tyler terutama karakteristik sang Narrator yang terasing dan mudah terpengaruh serta ideologi dan sifat memberontak Tyler. Nihilisme moral paling terepresentasikan oleh sifat memberontak dan aksi anarkis yang Tyler lakukan. Yang terakhir, nihilisme politik dapat dilihat dari aktivitas yang dilakukan Fight Club dan Project Mayhem yang dipimpin oleh Tyler.

Secara keseluruhan, kedua karakter utama dan konflik yang menyelubungi mereka merefleksikan pandangan nihilisme dengan cara mereka masing-masing. Sang Narrator mencoba mencari arti keberadaan sedangkan Tyler menerima keberadaan tidak memiliki arti, sang Narrator masih mempercayai moralitas sedangkan Tyler menolak konsep moralitas, dan yang terakhir, Tyler Bersama dengan anggota Fight Club/Project Mayhem berupaya untuk menghancurkan system ekonomi sedangkan sang Narrator mencoba menghentikan mereka.

Kata kunci: *Nihilism, Fight Club, Alienation, Anarchism*